

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia Sweet Corn (*Zea mays saccharata* Sturt), dikenal dengan nama Jagung Manis. Tanaman jenis ini merupakan jenis tanaman yang masih baru di kembangkan oleh masyarakat Indonesia. Tanaman jagung manis semakin populer dan banyak dikonsumsi masyarakat karena memiliki rasa yang lebih manis dibandingkan dengan jagung biasa. Selain rasa yang manis juga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi di pasaran, salah satu faktor lain yang lebih menguntungkan untuk di budidayakan adalah masa produksi yang relatif lebih cepat (Syahrial, 2009).

Jagung manis yang dipanen muda mempunyai banyak keunggulan, antara lain kandungan gula yang tinggi sehingga menciptakan rasa manis, serat yang tidak terlalu liat sehingga menciptakan tekstur yang nyaman dalam proses mengunyah, oleh sebab itu lebih banyak digemari oleh pangsa pasar yang besar. Jagung manis diperdagangkan dalam satuan jumlah tongkol sehingga kualitas tongkol menjadi penentu harga di pasar. Hasil tanaman jagung manis ditentukan oleh bobot dan jumlah segar tongkol pertanaman maka semakin besar jumlah dan bobot tongkol maka akan didapat hasil semakin tinggi, selain itu ditentukan oleh ukuran tongkol dan kadar gula yang tinggi (Haris dan Krestiani, 2005).

Permintaan jagung manis semakin meningkat seiring dengan berdirinya pasar swalayan, hotel, dan restaurant di kota-kota besar, selain itu prospek pasar luar negeripun masih terbuka. Kebutuhan jagung manis untuk konsumsi terus meningkat terutama di daerah perkotaan dan daerah pinggiran perkotaan yang mendukung pariwisata (Syukur dan Rifianto, 2013).

Volume impor dan ekspors buah (Direktorat Jendral Hortikultura 2013) tahun 2012 jagung manis volume impor sebesar 2.674 ton dan volume ekspor sebesar 359 ton, sedangkan nilai impor dan ekspor sayuran sebesar 2.983.729 US \$ untuk impor dan 330.776 US \$ untuk ekspor, serta volume impor dan ekspor sayuran sebesar 2.674 ton untuk impor dan 359 ton untuk ekspor.

Salah satu upaya peningkatan produksi jagung manis dilakukan melalui penambahan pemupukan. Pemupukan merupakan tindakan menambahkan unsur hara yang dibutuhkan tanaman ke dalam tanah atau ke tanaman baik secara langsung maupun tidak untuk menggantikan unsur hara yang habis diserap oleh tanaman. Penambahan tersebut dilakukan dengan menggunakan pupuk kalium. Pupuk kalium merupakan unsur hara yang paling penting di butuhkan oleh tanaman setelah unsur nitrogen dan fosfor yang mana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas jagung manis karena kalium di dalam tanaman berfungsi dalam proses pembentukan gula dan pati, translokasi gula, aktivitas enzim dan pergerakan stomata (Pradipta, dkk 2014).

Ketersediaan hara K tanah meningkatkan konsentrasi K⁺ pada daun dan pengaruhnya pada proses membukanya stomata, penambahan CO₂ dan proses fotosintesis. Kekurangan ion kalium menyebabkan daun seperti terbakar dan akhirnya gugur. Hasil yang didapat berupa fotosintat yang dibutuhkan tanaman untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan dalam pertumbuhan dan pembelahan sel-sel meristematis, untuk menghasilkan pertambahan berat, ukuran dan volume organ-organ tanaman (Sjofjan dan Idwar, 2009).

Menurut penelitian Haris dan Krestiani (2005) menyatakan bahwa pemupukan kalium memberikan respon yang baik pada pertumbuhan dan hasil jagung manis, pemberian kalium dosis 100 kg per hektar memberikan hasil tertinggi, sedangkan dosis kalium 0 kg per hektar memberikan hasil terendah.

1.1 Rumusan Masalah

1. Apakah penambahan pupuk kalium dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis?
2. Bagaimanakah kelayakan usaha tani jagung manis dengan penambahan pupuk kalium?

1.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha tani jagung manis dengan penambahan pupuk kalium.

1.3 Manfaat

Proyek usaha mandiri ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat pada umumnya dan petani jagung manis pada khususnya. Selain itu, proyek usaha mandiri ini juga bermanfaat untuk kelayakan pada umumnya.